BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Telah menjadi kehendak Allah bahwa manusia harus hidup bermasyarakat dan saling tolong-menolong antara yang satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia memberikan andil dalam kehidupan orang lain, saling bertransaksi untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemajuan serta tujuan hidup. Karena itu diperlukan kerjasama yang baik antar sesama manusia.[1] Seperti Hadist yang Diriwayatkan Abu Dawud dari Abu Hurairah dari Nabi Muhammad SAW Bersabda :

يَخُنْ لَمْ مَا الشَّرِيكَيْنِ ثَالِثُ أَنَا يَقُولُ اللَّهَ إِنَّ قَالَ رَفَعَهُ هُرَيْرَةَ أَبِي عَنْ
بَيْنِهِمَا مِنْ خَرَجْتُ خَانَهُ فَإِذَا صَاحِبَهُ أَحَدُهُمَا

"*Dari Abu Hurairah menceritakan: Sesungguhnya Allah SWT berfirman, Aku jadi yang ketiga antara dua orang yang berserikat selama yang satu tidak khianat kepada yang lainnya, apabila yang satu berkhianat kepada pihak yang lain, maka keluarlah aku darinya*".[2]

Allah SWT. Telah menjadikan harta sebagai salah satu sebab tegaknya kemaslahatan manusia di dunia. Untuk mewujudkan kemaslahatan tersebut, Allah telah men-syar'iatkan cara perdagangan tertentu. Sebab apa saja yang dibutuhkan

[1] Takyuddin an-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, h. 149

[2] Abu Dawud, *Sunan Abu Daud,* Hadis| No. 2936. Ada di kitab *buyu>'* dan di bab *fi al-syirkah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh setiap orang tidak dapat dengan mudah untuk diwujudkan setiap saat. Dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kadang-kadang manusia mendapatkannya dengan cara yang bathil atau menggunakan kekerasan dan itu merupakan tindakan yang merusak. Untuk itu perlu adanya sistem yang memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan apa saja yang dibutuhkan tanpa harus menggunakan cara yang bathil maupun menggunakan cara kekerasan.

Dewasa ini perkembangan dunia ekonomi memasuki era modern, dimana berbagai bentuk bisnis finansial berkembang sangat pesat. Indonesia sebagai negara yang memiliki beragam komoditas membutuhkan sebuah mekanisme transaksi yang terorganisir, teratur, wajar, efektif dan efisien. Dapat dibayangkan bila hasil komoditi negara kita sulit untuk dijangkau masyarakat internasional karena keterbatasan akses untuk memasuki bisnis yang komplek tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan itulah bursa berjangka dibentuk. Tujuan utama bursa berjangka adalah sebagai fasilitas sarana transaksi bertemunya pembeli dan penjual dalam sebuah kontrak berjangka melalui perusahaan pialang anggota bursa. Selain itu, Bursa Berjangka juga memiliki tujuan penting dalam kajian fungsi ekonomis yaitu pembentukan harga dari kekuatan penawaran dan pembelian serta sebagai sarana pemindahan resiko melalui lindung nilai (*hedging*).

Proses pembentukan harga yang transparan dan berfluktuasi inilah juga dimanfaatkan investor untuk mencari keuntungan dan menjadikannya salah satu portfolio investasi bagi investor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perdagangan komoditas atau *Commodity Exchange*, dengan mengacu kepada mekanismenya, dikenal dengan *Commodity Futures Trading* (CFT) atau bursa berjangka Komoditas. CFT ini dimaksudkan sebagai kontrak, amanat, atau order suatu komoditas dalam perdagangan berjangka yang berkaitan dengan jual beli (*buy and sale*) dengan penyerahan barang di kemudian hari, dengan batasan waktu tertentu sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan. Transaksi ini memang berbeda dengan perdagangan konvensional, karena dalam hal ini order jual beli dilakukan dengan penyerahan komoditas di kemudian hari sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, pelaku transaksi di bursa tidak membutuhkan barang, sebagaimana lakinya di pasar tradisional, tetapi membutuhkan suku harga baik (*advantageous pr*ice).

Dalam perspektif hukum Islam, di satu sisi siklus kontrak dan jenis transaksi pada barang yang bersifat fisik dan tunai (*spot market*), pada dasarnya dapat ditolelir. Namun, transaksi dalam perdagangan berjangka (*futures trading*) justru mengandung resiko dalam memperoleh profit dari selisih jual-beli (*buy and sale*), dengan penyerahan barang dikemudian hari, sebagai akibat fluktuasi harga atas komoditas yang diperdagangkan.

Menurut UU Nomor 32 tahun 1997 tentang perdagangan berjangka komoditi (sebagai landasan hukum pelaksanaan perdagangan berjangka di Indonesia) yang dimaksud dengan perdagangan berjangka (*futures trading*) adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli komoditi yang penyerahannya dilakukan kemudian berdasarkan kontrak berjangka atau opsi atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontrak berjangka. Perdagangan berjangka hanya berlangsung di pasar-pasar yang terorganisasi atau dikenal sebagai bursa berjangka.

Bursa memperdagangkan kontrak berjangka untuk berbagai komoditas, seperti pertanian, perkebunan, pertambangan, atau produk-produk finansial seperti mata uang (*currency*), bukan Indeks seperti Indeks saham. Sebagai pasar terorganisasi, transaksi di Bursa hanya di lakukan anggota Bursa yang terdiri dari pialang berjangka dan pedagang berjangka. Para pengguna Bursa yang bukan Bursa tetapi ingin memanfaatkan Bursa untuk tujuan lindung nilai (*hedging*) atau Investasi (*spekulasi*) harus menyalurkan keinginannya tersebut melalui anggota bursa yang berstatus pialang. Perdagangan berjangka merupakan kegiatan bisnis yang kompleks, beresiko tinggi dan melibatkan banyak pihak di dalamnya.

Harga yang terjadi di pasar berjangka mencerminkan konsensus antara sejumlah besar pembeli dan penjual yang memiliki kesempatan sama untuk melakukan penjualan/ pembelian di pasar. Adanya pasar berjangka pun dimaksudkan untuk membantu integrasi pasar-pasar lokal ke dalam pasar nasional, bahkan Internasional. Dengan Terintegrasi nya pasar-pasar lokal, harga di berbagai tingkat pemasaran yang berbeda akan bergerak mendekati pasar nasional dan Internasional. Hal ini akan menjamin harga komoditas yang realistis. Harga yang terjadi di bursa umumnya menjadi acuan (*reference price*) dunia Usaha (termasuk produsen/ pengusaha kecil dan petani) dalam melakukan transaksi di pasar fisik. Perdagangan berjangka dapat dimanfaatkan juga sebagai alternatif investasi. Kelompok yang memanfaatkan Bursa untuk tujuan Investasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kelompok yang dikenal sebagai investor atau spekulator. Mereka memanfaatkan adanya perubahan harga untuk mencari keuntungan, yaitu membeli kontrak berjangka pada saat harga rendah dan menjualnya kembali pada saat harga lebih tinggi.[3]

Commodity Futures Trading berfungsi untuk menjaga dan melindungi nilai (*Hedging*) atas suatu komoditas. Pada Waktu jatuh tempo penyerahan barang atau komoditas, harga, *quality and quantity* tetap sesuai dengan kontraknya. Terlebih lagi, dalam pasar berjangka ini, aturan dijalankan secara transparan yang melibatkan tiga pihak, yaitu produsen, trader dan *pagrikan* (konsumen), serta Investor sangat berperan untuk meramaikan dan menjaga kontinuitas dari pasar *Futures.*

Lindung nilai (*hedging*) merupakan tindakan trading praktis dengan melakukan pembelian *off set* terhadap penjualan kontrak *futures market*, dengan tujuan mengantisipasi kerugian sebagai konsekwensi dari Fluktuasi harga. *Hedging* tidak memenuhi kontrak dengan lancar, tetapi juga dapat memperoleh profit tambahan dari kombinasi perdagangan di *Spot market* terhadap *Future market*. Dengan demikian, melalui mekanisme hedging, resiko fluktuasi harga dapat diminimalisir. Pada harga yang disepakati melalui kontrak antara penjual (*seller*) dengan pembeli (*buyer*), *hedging* dapat dilakukan dengan penyerahannya komoditas di kemudian hari. Metode ini dikenal dengan *forward contract.* Dalam mekanisme perdagangan komoditas, fluktuasi harga merupakan ciri alamiah yang

[3] *www. Undergraduete theses future trading.com*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerap terjadi. Resiko karena fluktuasi harga yang di-manage dengan seksama, resiko dapat menimbulkan kerugian yang cukup telak. Oleh karena itu, true Investor di Bursa berjangka tidak terlibat dalam perdagangan jangka pendek, karena seperti di pasar Efek.

Pengelolaan resiko karena fluktuasi harga, berbagai cara dilakukan dalam perdagangan komoditas. Pada umumnya dikenal dua cara dalam rangka menstabilkan harga komoditas primer. Pertama, membiarkan antara *supply* dan *demand* terjadi secara alamiah. Kedua, membiarkan keseimbangan antara *supply* dan *demand* terjadi melalui intervensi pasar. Di samping itu, stabilitas harga terbentuk antar lain melalui pengaturan cadangan penyangga, penjatahan (*kuota*), dan *rasionalisasi supply*. Penumpukan terhadap suku komoditas tertentu pada saat harga rendah dan menjualnya kembali seiring dengan harga meningkat.

Mekanisme pembentukan harga (*price discovery*) dalam kondisi tersebut terjadi di bursa komoditas. Harga terbentuk secara transparan tanpa rekayasa dan manipulasi. Secara praktis, jika *supply* berkurang, harga akan menanjak naik. Kenaikan harga memicu terjadinya *supply*, harga akan tertekan. Dalam kondisi pasar dengan harga yang rendah, akan dapat mengurangi minat jual (*selling interes*t) dan meningkatkan demand. Titik-titik keadaan seperti ini akan mencapai keseimbangan baru dan harga akan kembali stabil.

Fluktuasi harga di bursa komoditas ini, dapat dikendalikan melalui mekanisme *hedging* tersebut. Dalam konteks ini, hedging terlihat sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan menjual dan membeli kontrak komoditas untuk meminimalisir resiko fluktuasi harga.[4]

Stock Index merupakan indikator pasar untuk mengukur dan mencatat rata-rata tingkat perubahan harga saham baik sebagian maupun keseluruhan harga saham biasa (*common stock*) yang ditransaksikan di bursa. karakteristik *Stock index* (index saham) antara lain: Memiliki satuan lot. Ukuran Kontrak, Bulan Perdagangan, Jangka Waktu penyelesaian posisi.

Indeks saham berjangka *(Stock Index Future)* yang dibentuk sebagai sarana hedging, investasi dan trading, memiliki karakteristik tertentu seperti satuan unit transaksi yang disebut "*Lot*", ukuran nilai transaksi yang disebut "*Contract Size"* (Besar Kontrak), dan Masa batas waktu berakhirnya suatu kontrak (*Period Of Expired Contract*). Investor dapat melakukan transaksi dengan melaksanakan pembelian ataupun penjualan sejumlah unit transaksi dengan berpatokan pada pergerakan harga *Stock Index Future* yang secara otomatis akan selalu mengacu perubahan yang terjadi pada harga *Stock Index Spot*. Jika terjadi perbedaan harga antara harga *Stock Index Future* dan Harga *Stock Index Spot* hal tersebut disebabkan adanya faktor suku bunga, dividen teoritis dan ekspektasi pasar. Suatu transaksi *Stock Index Future* dianggap telah menutup atau menyelesaikan transaksinya jika telah melikuidasi/ penutupan (*liquidation position*) harus selalu berlawanan dengan posisi pembukaan transaksi (*Opening Pasition*). Contoh: posisi *Open Buy* ditutup dengan *Close Sell*, dan sebaliknya.

[4] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Investor dapat memulai membuka kontrak transaksi nya baik dengan membeli terlebih dahulu atau menjual kontraknya terlebih dahulu (*Short Selling*) serta Dapat dengan bebas untuk mengakhiri (*melikuidasi*) kontrak transaksi nya kapan saja dan juga bebas mempertahankan posisinya, kecuali dengan kontrak *Index Future* bersangkutan telah berakhir masa kontraknya (*Contract Expire*).[5]

Dari sini kemudian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perdagangan *Stock Indeks Future Trading*. Penelitian ini disusun dalam skripsi yang oleh penulis diberi judul **" *STOCK INDEX FUTURE TRADING* DI CENTRAL CAPITAL FUTURES CABANG SURABAYA DALAM PERSPEKTIF MADZHAB SYAFI'I ".**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang perlu dikaji oleh Penulis yaitu :

1. Bagaimana Operasionalisasi *Stock Index Future Trading* di Central Capital Futures Surabaya?
2. Bagaimana operasionalisasi *Stock Index Future Trading* dalam pandangan Madzhab Syafi'i

C. Kajian Pustaka

[5] *www.CentralCapitalFutures.com*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkasan tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang di teliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian tersebut.[6]

Skripsi yang ditulis oleh penulis ini mengkaji tentang operasionalisasi *Stock Index Future Trading* dalam pandangan Madzhab Syafi'i. Disini, penulis akan mengkaji bagaimana pandangan Madzhab Syafi'i tentang produk tersebut. Apabila perdagangan semacam ini pada masa itu biasa\disamakan dengan perdagangan dengan akad Mudharabah.

Pembahasan tentang topik ini, sebelumnya belum ada karya tulis ilmiah yang mengkaji nya. Namun mengenai pembahasan tentang *Stock Index Future Trading* atau biasa disebut dengan Bursa Berjangka sebelumnya sudah ada karya tulis ilmiah yang mengkaji nya pertama ditulis oleh Abdul Haris yang mengkaji" Transaksi Bursa Berjangka dalam Perspektif Islam" yang isinya membahas masalah Transaksi dalam perdagangan tersebut, Kedua ditulis oleh Ni'maturrahmah yang berjudul "Tinjauan Hukum Islam terhadap peran *Speculator* dalam Bursa Berjangka.

Dari kedua karya tulis Ilmiah di atas, meskipun sama-sama mengkaji tentang *Stock Index Future Trading* atau Bursa Berjangka namun obyek pembahasan berbeda. Pada skripsi ini yang menjadi obyek pembahasan adalah tentang Operasionalisasi pada *stock index future trading* dalam pandangan

[6]*Petunjuk teknis penulisan sekripsi*, h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madzhab Syafi'i. Sehingga karya tulis ini sebelumnya belum ada yang membahas.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penulis mengharap tujuan yang bisa diambil atau digunakan public pada berbagai ilmu terutama Bidang Mu'amalah yang terkait dengan Operasionalisasi perdagangan pada produk *stock index future trading*. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan tentang Operasionalisasi *stock index future trading* Pada PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian tentang Operasionalisasi pada produk *Stock Index Future Trading* dalam pandangan Madzhab Syafi'i ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Kegunaan Secara teoritis .
   a. Secara teoritis dapat dijadikan hipotesa bagi penelitian berikutnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian skripsi ini.
   b. Sebagai penambah informasi dan wawasan pengetahuan mengenai stock index future trading yang diterapkan oleh PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya.
   c. Menambah khasanah keilmuan tentang *Stock Index Future Trading*, menurut pandangan Madzhab Syafi'i.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

Dari judul penelitian di atas, terdapat Beberapa penjelasan tentang pengertian yang bersifat Operasional dan konsep atau variable penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji, (mengukur *variabel* tersebut) melalui penelitian yakni :

1. Operasionalisasi : penyelenggara (operasi), pengoperasian.[7]
2. *Stock Index Futures* : Indek Saham pada suatu Bursa Efek Regional yang diperdagangkan dalam bentuk perdagangan nilai kontrak yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu atau berjangka, sehingga pada akhir jangka waktu tertentu kontrak tersebut harus dilikuidasi/ disettle.[8]
3. Perspektif : pengharapan, peninjauan, tinjauan, pandangan luas.[9]
4. Madzhab Syafi'i : Menurut pandangan Golongan Syafi'i[10]

Sehingga menurut penulis yang dimaksud dari judul ***Stock Index Future Trading*** **di Central Capital Futures Cabang Surabaya dalam perspektif Madzhab Syafi'i** adalah menguraikan dan menganalisa operasionalisasi *Stock Index Future Trading* dan pandangan Madzhab Syafi'I terhadap *Stock Index Future Trading* di PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya.

---

[7] Pius Apartanto dan M Dahlan Al-Bahari, *Kamus Ilmiah Populer*,h.543
[8] *Proposal PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya*
[9] Pius Apartanto dan M Dahlan Al-Bahari*, Kamus Ilmiah Populer*, h.593
[10] Mahmad Syaltut Ali As-Sayis, *diterjemahkan dari kitab Muqaaranatul Madz|ab Fil Fiqih*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Data Yang Dikumpulkan

   Untuk mendapat masalah dalam rumusan masalah skripsi ini, peneliti menghimpun beberapa data, diantaranya :

   a. Data tentang operasionalisasi *Stock Index Future Trading* Di PT. Central Capital Futures Surabaya.

   b. Wawancara dengan pihak PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya

2. Sumber Data

   Data-data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber-sumber sebagai berikut:

   a. Data-data dari PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya.

   b. Wawancara dengan pihak PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya.

   2. Sumber Data Primer, yaitu sumber-sumber yang berkaitan dengan *Stock Index Future Trading* yang diambil dari beberapa buku yaitu :

      a) Ingrid Tan, *Stock Indeks trading panduan praktis memuai Dolar.*

   3. Sumber Data Skunder, yaitu sumber pendukung dan pelengkap yang diambil dari beberapa bahan pustaka yang berhubungan masalah yang diteliti, yaitu :

      a) Al-Imam Asy-Syafi'i R.A, *Al-Umm (Kitab induk).*

      b) Ibnu Mas'ud, *Fiqh Maz|hab Syafi'i (Edisi lengkap) buku 2.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Setiawan Budi Utomo, *Fiqh Actual Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer.*

d) M. Rifa'I, *Kifayatul Akhyar* (184).

e) Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Fiqhul-Islami Wa Adillatuhu.*

f) Inggrid Tan, *Stock Index Trading Panduan Praktis Menuai Dolar.*

g) Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teoritik ke Praktik.*

h) Sayyid Sabiq*, Fiqih Sunnah,* jilid 4.

i) Siradjuddin Abbas*, Sejarah dan Keagungan Madz|ab Syafi'i.*

j) Dan lain-lain.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data penelitian akan menggunakan teknik antara lain :

a. Study Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat para ahli serta beberapa buku referensi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

b. Study Dokumentasi

Yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen atau berkas pada pihak yang digunakan sebagai tahap penelitian sehingga data itu diperoleh sebagai bahan masukan yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Interview

Yaitu melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak tertentu sehubungan dengan permasalahan yang ada yaitu dengan Pak Subhan, Pak Ipok dan Pak Marsel selaku sebagai bagian pemasaran, cara ini digunakan untuk menyatakan beberapa masalah yang ada hubungannya dengan materi skripsi.

4. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul perlu adanya pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengolahan data dengan cara *editing*, pemeriksaan data secara cermat dari segi kelengkapan, keterbacaan, *relevansi artikulasi*, dan istilah-istilah atau ungkapan-ungkapan dari semua catatan data yang telah berhasil dihimpun.
2. Pengorganisasian data mensistematiskan dan menyusun data-data yang telah diperoleh dalam kerangka laporan yang sudah direncanakan sebelumnya guna perumusan skripsi.

Setelah data terkumpul dan dilakukan pengelompokan-pengelompokan data baru itu dilakukan analisa untuk merumuskan diskripsi tentang Operasionalisasi *Stock Index Future Trading* di PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya dan Pandangan Madzhab Syafi'i Terhadap perdagangan tersebut.

5. Tehnik Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseaech*) yaitu penelitian terhadap operasionalisasi *Stock Index Future Trading* di PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analisis*, yaitu dengan memaparkan data operasionalisasi *Stock Index Future Trading* di PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya dan Pandangan Madzhab Syafi'i terhadap perdagangan tersebut yang disertai dengan analisis untuk diambil kesimpulan. Penulis menggunakan cara ini karena ingin memaparkan, menjelaskan dan menguraikan data-data yang terkumpul kemudian disusun dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Data yang diambil dalam penelitian *kualitatif* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau perkataan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dipahami, atau dianalisis dengan cara berfikir *deduktif.*

Deduktif adalah analisis dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum[11], yaitu ketentuan-ketentuan Hukum islam mengenai operasionalisasi dan Pandangan Madzhab Syafi'I terhadap *Stock Index Future Trading* di PT. Central Capital Futures Cabang Surabaya.

Kemudian diteliti atau dianalisis dan hasilnya dapat memecahkan permasalahan tentang operasionalisasi *Stock Index Future Trading* di PT.

[11] Pius Apartanto dan M Dahlan Al-Bahari, *Kamus Ilmiah Populer*,h.95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Central Capital Futures Cabang Surabaya. khususnya pandangan Madzhab Syafi'I terhadap *Stock Index Future Trading*.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan penelitian ini lebih terarah, diperlukan adanya sistematika pembahasan. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini diuraikan mengenai pembahasan.

BAB I : Merupakan pola umum yang menggambarkan keseluruhan isi skripsi dengan muatan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, metode analisis, sistematika pembahasan.

BAB II : Memuat landasan teori yang berisikan ,sejarah pertumbuhan dan perkembangan Madzhab Syafi'i, Jual Beli dalam Perspektif Madzhab Syafi'i, akad Mudharabah menurut madzhab Syafi'i.

BAB III : Membahas tentang data penelitian yaitu Gambaran PT. Central Capital Futures Surabaya, Operasionalisasi pada produk *Stock Index Future* di PT. Central Capital Future Surabaya, letak geografis pada PT. Central Capital Future Surabaya, pengertian *Stock Index Future Trading* di PT. Central Capital Future Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : Merupakan analisis dari hasil penelitian yaitu analisis tentang *Stock Index Future Trading* Di Central Capital Futures Surabaya dalam Madzhab Syafi'i.

BAB V : PENUTUP, isinya meliputi Kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan, dan Saran-Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id